



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 04 Januari 2025

Halaman: 3

► PELAYANAN MASYARAKAT

Pengakses Layanan MPP Terus Meningkat

UMBULHARJO—Pelayanan melalui Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Jogja semakin banyak digunakan oleh warga Kota Jogja. Tercatat selama 2024, jumlah masyarakat yang mengakses layanan di MPP Mencapai 158.063 orang.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMP-TSP) Kota Jogja, Budi Santosa, mengatakan jumlah ini bertambah dibanding jumlah pengunjung di tahun-tahun sebelumnya. "Pada 2023, pengunjung tercatat sebanyak 115.000 orang," katanya, Jumat (3/1).

Kenaikan jumlah pengunjung tersebut dikarenakan jenis layanan yang disediakan juga bertambah dalam setiap tahunnya. Sampai saat ini MPP Kota Jogja memiliki 33 anjungan loket, 41 layanan perizinan, 57 layanan nonperizinan, 103 layanan dari instansi vertikal, sembilan layanan komersial dari enam instansi.

"Yang terbaru adalah layanan pendampingan hukum dari Perhimpunan Advokat Indonesia [Peradi] Kota Jogja yang baru dimulai pada Oktober 2024. Layanan ini tiap Senin sampai Kamis mulai pukul 09.00 WIB sampai pukul 13.00 WIB," katanya.

Data tersebut hanya mencatat pengakses layanan yang datang langsung ke MPP, tidak termasuk layanan *drive thru* dan *online*. Sebagai informasi, MPP Kota Jogja juga menyediakan layanan tanpa turun atau lantatur seperti layanan kependudukan, layanan Samsat, serta layanan Polresta Jogja untuk perpanjangan SIM A dan SIM D1.

Sementara, layanan *online* bisa diakses melalui aplikasi *Jogja Smart Service* (JSS). MPP juga memiliki inovasi *Print From Home* (PFH), yang diperuntukkan bagi pengguna layanan perizinan dan non

perizinan untuk mengajukan proses izin dan nonizin selain izin OSS.

"Sehingga masyarakat dapat mencetak izin di mana saja dan kapan saja. Masyarakat pun dapat memanfaatkan dua layanan tersebut tanpa harus datang langsung ke loket MPP Kota Jogja," katanya.

Dari semua layanan di MPP, lima loket yang paling sering dikunjungi yakni loket Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil), loket Bank BPD DIY, loket Bank Jogja, loket Pajak Bumi Bangunan (PBB) dan loket Jamkesda. Sedangkan

yang paling sedikit dikunjungi adalah loket Polresta untuk layanan pembuatan SKCK.

Pada 2025 ini belum ada penambahan layanan baru di MPP. Meski begitu DPMP-TSP selalu berkomitmen untuk meningkatkan sistem layanan agar pengunjung dapat menikmati pelayanan dengan baik dan nyaman. "Seperti adanya pemeliharaan fasad serta penataan loket MPP. Hal ini dilakukan untuk menambah efisiensi dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat," katanya.

(Lugas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu P	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005